

LAPORAN

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF, PENATAAN
ADMINISTRASI DAN PELATIHAN SENAM PERNAFASAN DAN
KETERAMPILAN MERAJUT PADA MASYARAKAT KECAMATAN
TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

KETUA TIM PENGUSUL

Dr. Meyke Parengkuan, M.Pd

NIP. 1967051120051002

ANGGOTA

Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M.Pd

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, Tahun 2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Produktif Penataan Administrasi dan Pelatihan Senam Pemafasan dan Keterampilan Merajut pada Masyarakat Kecamatan Tiliamuta Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Limbato Kecamatan Tiliamuta
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Meyke Parengkuan, M.PD
 - b. NIP : 196705112005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082193898967
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok PKK
 - b. Penanggung Jawab : Sofya Kamumu
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Limbato Kecamatan Tiliamuta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 105
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui/
 Dekan Fakultas Keguruan Dan Kesehatan



(Dr. Anita Boekasoe, M.Kes)
 NIP. 196001101186032003

Gorontalo, 23 Desember 2016
 Ketua

(Dr. Meyke Parengkuan, M.PD)
 NIP. 196705112005012001

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG



12/23/2016

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN
(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS Pengabdian pada Masyarakat	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
2.1. Target Program.....	5
2.2. Tujuan Program	6
2.3. Hasil Yang Diharapkan	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1. Persiapan dan Pembekalan	10
3.2. Proses Pelaksanaan KKS Pengabdian	10
3.3. Pelaksanaan	11
3.5. Rencana Keberlanjutan Program	13
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BAB V PEMBAHASAN	15
5.1. Pembahasan Program Kerja	15
5.2. Pengorganisasin Program Kerja	15
5.3. Implementasi Program Kerja	16
5.4. Pengawasan Program Kerja	17
BAB VI PENUTUP.....	19
6.1. Kesimpulan	19
6.2. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan jasmani merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan olahraga. Kesegaran jasmani merupakan unsur utama manusia dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Manusia kadang lupa akan betapa pentingnya kesehatan apalagi diusia lansia. Kesegaran jasmani sangatlah penting diusia lansia, terutama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kesehatan secara umum dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu jasmani dan rohani. Dalam mencapai kesehatan secara utuh dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu mengatur pola hidup, pola makan, waktu istirahat dan olahraga.

Dewasa ini umumnya manusia melalaikan pentingnya menjaga kesehatan khususnya secara jasmani. Banyaknya kegiatan yang dilakukan sehingga lupa memelihara dan menjaga kesehatan tubuh. Disisi lain pihak kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya kesegaran jasmani dan cara hidup sehat. Seperti contoh hanya dengan makan saja manusia akan berpikir telah memnuhi keseluruhan unsur untuk menjaga kesegaran tubuh. Padahal unsur makanan tidaklah satu-satunya yang harus dipenuhi.

Olahraga sebetulnya tidak seperti yang dibayangkan oleh masyarakat pada umumnya yaitu olahraga yang bersifat berat dalam artian membutuhkan otot dan tenaga yang banyak. Jika dikaji lebih jauh akan hakikat pendidikan olahraga, didalamnya terdapat berbagai macam cabang olahraga dan permainan yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri seperti senam.

Senam merupakan stimulasi konkrit yang dapat mendukung kesehatan masyarakat. Disisi lain senam merupakan dasar utama dalam menjaga kebugaran tubuh, hal ini dikarenakan senam didalamnya terdapat gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan fungsi tubuh. Hidayat dalam (2013:41) menjelaskan bahwa senam

merupakan latihan jasmani yang diciptakan dengan sengaja, disusun secara sistematis dan dilakukan secara sadar dengan tujuan memberntuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis.

Esensi senam yang telah dijabarkan dapat dipahami bahwasanya senam juga dapat dijadikan sebagai penunjang kesehatan oleh individu masyarakat terutama diusia lansia. Namun, permasalahan yang sering ditemui adalah masyarakat tidak menyadari pentingnya olahraga dalam hal ini senam sebagai penunjang kesehatan. Hal ini ditambah dengan kurangnya instruktur yang berkompeten dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan sehat rohani

Sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap permasalahan yang dijabarkan diatas, maka sebagai solusi awal kami mencoba menawarkan kegiatan Penyuluhan Pelatihan Senam lansia dan ketrampilan merangkai bunga dari bahan dasar pelepah pisang pada masyarakat di Kabupaten Boalemo. Proyek ini akan dikaitkan dengan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) UNG yang akan dilaksanakan di Kabupaten Boalemo pada tahun 2016 ini. Diharapkan melalui kegiatan ini akan menghasilkan kebugaran jasmani yang baik di usia lansia dan penggunaanya dapat diterapkan pada semua kalangan masyarakat bukan saja hanya disatu desa tapi di kabupaten boalemo secara keseluruhan.

1.2 Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Kabupaten Boalemo yang diwakili oleh Camat Tilamuta. Penetapan mitra ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penyuluhan dan pelatihan, aparat terkait merupakan leading sector program ini. Sedangkan Kantor Desa merupakan ujung tombak sukses dan tidaknya pelaksanaan program ini.

Selanjutnya sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat di salah satu Desa yang berada di kecamatan wilayah Kabupaten Boalemo Desa Limbato merupakan salah satu desa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki 9 desa dengan potensi

daerah di bidang pertanian/perkebunan dan perikanan. Masyarakat yang ada di Kecamatan ini sebagian besar mata pencahariannya adalah petani ladang/kebun dan nelayan. Melihat kondisi disekitarnya desa ini yang masih membutuhkan uluran tangan dalam hal pemberdayaan masyarakatnya untuk meningkatkan aktivitas ekonominya. Dalam menggerakkan ekonomi produktif masyarakat setempat tidak luput peran dari Kepala Desa yang selama ini berjalan dengan system demokrasi pemilihan Kepala Desa. Hanya saja penuturan Kepala Desa administrasi kantor desa masih perlu bantuan penataannya berhubung desa ini sudah beberapa kali mengikuti lomba desa tingkat Kabupaten namun hasilnya belum seperti yang diharapkan. Kepala Desa juga punya obsesi agar masyarakat yang mendiami Desa Limbato selain giat bekerja juga sangat memperhatikan lingkungan dan kesehatan, oleh karena dalam tubuh yang sehat pasti terdapat pikiran yang sehat dan jernih untuk menjadi potensi dasar dalam pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut dalam Program KKS Pengabdian tahun 2016 ini Desa Limbato menjadi lokasi KKS dengan harapan para mahasiswa dapat membantu masyarakat setempat dalam melakukan kegiatan ekonomi produktif daerah setempat, melakukan penataan administrasi desa dan meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat khususnya lansia dalam bentuk kegiatan olahraga seperti: senam pernafasan (senam untuk kebugaran jasmani), dan keterampilan merajut serta kegiatan-kegiatan olahraga lainnya.

Kebugaran jasmani yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas keseharian tanpa mengalami kelelahan yang berarti, dan masih mempunyai cadangan / sisa tenaga untuk melakukan aktivitas yang lain (Mohamad Sajoto,2001:44).Orang melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan olahraga karena ingin mempertahankan kebugaran jasmani. Olahraga yang teratur dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan. Sebagai contoh, seseorang yang sudah terbiasa berolahraga secara teratur, ia akan memiliki tingkat kebugaran yang lebih baik jika dibandingkan dengan orang yang tidak terbiasa berolahraga. Jadi secara singkat

dapat dikatakan bahwa seseorang yang aktif berolahraga atau rajin melakukan aktivitas jasmani, memperoleh berbagai manfaat bagi kesehatan. Karena dengan olahraga badan tetap bugar, metabolisme tubuh dan peredaran darah lancar, hal itulah manfaat terbesar yang diperoleh dari latihan senam pernafasan (olahraga senam untuk kebugaran jasmani) secara teratur, baik dan benar.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas, perlu adanya pemecahan dan solusi terhadap bagaimana usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dengan kegiatan ketrampilan merajut nantinya akan menjadi salah satu produk unggulan desa Limbato. Hal ini disamping dapat menambah penghasilan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan dasar yang berada dilingkungan masyarakat itu sendiri.. Metode pelaksanaan program ini melalui tahapan sosialisasi, pembekalan dan pelatihan cara membuat dan merangkai bunga dari pelepah pisang dengan melibatkan lembaga mitra yang berada Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Program KKS-Pengabdian ini akan dilaksanakan secara sinergi bersama lembaga mitra yakni PKK dengan cara sharing pengetahuan, dan tenaga pendamping.

Dengan dasar tersebut diharapkan program KKS-Pengabdian ini akan meminimalisir permasalahan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo bersama dengan Lembaga Mitra yang merupakan pusat pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Limbato.

BAB II

TARGET DAN LUARAN PROGRAM

2.1 Target Program

Adapun yang menjadi target dan luaran dari program KKS-Pengabdian ini adalah:

- a. Bidang Peningkatan Ekonomi Produktif
 - Memberikan pemahaman kepada masyarakat (Ibu PKK) melalui penyuluhan tentang bagaimana cara meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengolah bahan benang atau merajut menjadi salah satu produk unggulan desa Limbato.
 - Memberdayakan masyarakat dalam hal keterampilan pembuatan keterampilan merajut
 - Meningkatkan ekonomi produksi dengan pendekatan pemberdayaan melalui keterampilan merajut benang (membuat taplak meja, mantel, tas dan lain-lain).
 - Menambah penghasilan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan benang melalui pembekalan dan pelatihan tentang teknik merajut.
- b. Bidang Penataan Administrasi Desa
 - Meningkatnya pengetahuan aparat desa dalam penataan administrasi desa
 - Menggalang partisipasi aktif masyarakat dalam menunjang program desa
- c. Kebugaran Jasmani (Olahraga Senam Pernafasan)
 - Meningkatnya minat masyarakat dalam mengikuti aktivitas olahraga di masyarakat

- Meningkatnya semangat pemuda (Karang Taruna), aparat desa dan masyarakat dalam kegiatan Senam Pernafasan (senam kebugaran jasmani), serta kegiatan olahraga lainnya di masyarakat.

2.2 Tujuan program

Tujuan kegiatan KKS Pengabdian ini antara lain adalah:

- a. Untuk membantu masyarakat (ibu PKK) dalam pemberdayaan ekonomi produktif melalui keterampilan merajut.
- b. Melakukan penataan administrasi desa
- c. Meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat dalam bentuk kegiatan olahraga yaitu : senam pernafasan (senam kebugaran jasmani), dan melalui kegiatan olahraga lainnya.
- d. Untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi baik dosen maupun mahasiswa dalam menangani kekurangan serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

2.3 Hasil yang diharapkan

1. Produk Kegiatan KKS-Pengabdian

Indikator capaian produk Program KKS-Pengabdian yang dituju adalah:

- a. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat (Ibu PKK) yang terampil merajut.
- b. Perbaikan sistem produksi baik pada lingkup penganekaragaman (diversifikasi), maupun proses dan cara merajut yang baik sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas.
- c. Perbaikan penataan administrasi desa serta kebersihan lingkungan desa

- d. Peningkatan kebugaran jasmani masyarakat dalam bentuk kegiatan olahraga yaitu : senam pernafasan (senam kebugaran jasmani), dan melalui kegiatan olahraga lainnya seperti sepak bola, dan lain-lain .

2. Hasil Tema KKS-Pengabdian

Hasil tema KKS Pengabdian ini yaitu: adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan merajut pada masyarakat (Ibu PKK), penataan administrasi desa dan peningkatan kebugaran jasmani melalui senam pernafasan atau senam kebugaran jasmani di desa Limbato Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo.

3. Lingkup Program KKS-Pengabdian

a. Kelompok Sasaran

Sasaran program adalah kelompok Ibu PKK yang bergerak pada usaha merajut. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memotivasi masyarakat terutama Ibu PKK untuk bergabung membentuk kelompok yang lain.

Selain dari pada itu keberadaan KKS Pengabdian di desa ini diharapkan menjadi momen bagi mahasiswa untuk belajar dari kehidupan di desa sebelum terjun ke masyarakat menjadi sarjana. Mahasiswa yang mengikuti KKS Pengabdian di desa Limbato sebanyak 30 orang yang akan disebar pada 3 (tiga) dusun.

Untuk jelasnya sasaran KKS Pengabdian mahasiswa di Desa Limbato dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok/ Sasaran Program	Potensi	Permasalahan
Merajut kelompok ibu-ibu PKK	Ibu PKK dan Masyarakat setempat sudah bisa merajut (membuat tas, taplak meja, dll) secara mandiri.	Keterbatasan pengetahuan dalam membuat atau merajut serta teknik pembuatan serta teknik pemeliharaan yang berkualitas
Penataan Administrasi Desa	Adanya keinginan Kepala Desa untuk penataan administrasi desa dalam menunjang keikutsertaan dalam lomba desa	Kekurangan pengetahuan dalam penataan administrasi desa yang baik.
Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat	Adanya keinginan masyarakat untuk mempertahankan tingkat kebugaran tubuh melalui kegiatan Senam Pernafasan.	Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan terutama tingkat kebugaran tubuh
Pembinaan Olahraga Lainnya	Adanya potensi anak muda (Karang Taruna) untuk dibina dalam kegiatan olahragainya.	Masih perlu peningkatan teknik dan pembinaan dalam kegiatan olahraga.

b. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Partisipatif KKS-Pengabdian

Kegiatan yang telah dimulai berupa koordinasi dengan kepala desa, kepala lingkungan, serta pertemuan dengan masyarakat, dan pembicaraan awal dengan ibu PKK sebagai peserta pelatihan merangkai bunga serta dengan masyarakat umumnya terutama kaum generasi muda atau karang taruna tentang pelaksanaan kebugaran

jasamni yaitu senam pernafasan dan kegiatan olahraga lainnya seperti: sepak bola dan lain-lain.

Sedangkan kegiatan berupa perencanaan adalah koordinasi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat – UNG untuk melakukan perekrutan mahasiswa yang memiliki latarbelakang keilmuan yang bersesuaian dengan kegiatan yang akan dilakukan. Perekrutan mahasiswa akan dilanjutkan dengan pembekalan di kampus menyangkut materi dan teknik sosialisasi dimasyarakat serta penyiapan perlengkapan pendukung selama berada di lokasi. Pemberian materi akan disampaikan dalam ruang pembekalan yang dapat berlangsung sekitar tiga-empat hari. Metode dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi juga akan disampaikan oleh panitia dalam pembekalan.

Penyiapan sarana akomodasi dan asuransi mahasiswa sejumlah 30 orang dilakukan sebelum pemberangkatan ke lokasi. Penyiapan lainnya terkait bantuan sarana pengolahan berupa alat proses produksi.

Selanjutnya serah terima mahasiswa KKS-Pengabdian kepejabat setempat sebagai tanda resmi kegiatan KKS-Pengabdian dimulai. Sosialisasi mahasiswa di lokasi akan dibantu oleh aparat desa dan unsur pemuda/karang taruna. Aktivitas mahasiswa akan dibagi sedemikian rupa sesuai dengan kegiatan yang sudah diprogramkan.

Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan, dan secara khusus evaluasi dilakukan setiap dua minggu terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya selama ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan selama kurang lebih 5 hari meliputi kegiatan koordinasi dengan pemerintah kecamatan, perekrutan mahasiswa, pembekalan dan penyiapan sarana dan prasarana KKS-Pengabdian. Pembekalan (coaching) bagi mahasiswa peserta KKS-Pengabdian meliputi materi umum terkait dengan fungsi mahasiswa dilokasi yang akan disampaikan oleh Ketua LPM UNG. Selain itu juga terdapat materi tentang pemberdayaan kelompok ekonomi produktif, pengetahuan dalam penataan administrasi desa dalam hal penataan surat-suratan, administrasi desa, pengetahuan tentang pentingnya kesehatan bagi masyarakat terutama kebugaran jasmani serta kebersamaan masyarakat dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat yang nantinya akan disampaikan oleh tenaga DPL dan instruktur lembaga Mitra.

3.2 Proses Pelaksanaan KKS Pengabdian

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian Berlangsung Bulan Oktober – Nopember 2016. Dengan agenda kegiatan Sebagai Berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Desa Limbato Kec. Tilamuta.
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Pemerintah Kecamatan yang selanjutnya diserahkan ke Pemerintah Desa Limbato
4. Pengarahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibantu oleh pemerintah setempat
5. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan
6. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
7. Penarikan mahasiswa Peserta KKS Pengabdian.

3.3 Pelaksanaan

Terdapat tiga dusun yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS . Mahasiswa akan disebar pada tiga dusun tersebut. Tahapan program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan seni merajut. Program lain berupa penataan administrasi desa dan pembinaan cara hidup sehat.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok merajut adalah teknik pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek. Pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok ketrampilan merajut.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung proses administrasi desa serta membuat perencanaan dalam penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal pembinaan cara hidup sehat para mahasiswa dan dosen akan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang kebugaran jasmani serta melakukan pendataan potensi bagi karang taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan, rinciannya sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 Bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Penyediaan bahan baku dan alat praga, serta penyiapan bantuan alat pengolahan dan perlengkapan	Penyiapan alat	1728	6 orang mahasiswa
2	Kegiatan Pembinaan	Perencanaan	1728	6 orang

	Kelompok PKK Ketrampilan merajut	dan monitoring		mahasiswa
3	Kegiatan Penataan Administrasi Desa	Administrasi, Perencanaan dan Monitoring	1728	6 orang mahasiswa
4	Kegiatan Pembinaan Kebugaran Jasmani (lansia)	Pemberian Pelatihan	1728	6 orang mahasiswa
5	Kegiatan Olahraga Lainnya	Pemberian Pelatihan Olahraga Lainnya	1728	6 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 rang

3.4 Rencana Keberlanjutan Program

Selain pola kinerja mahasiswa dalam KKS - Pengabdian ini, keberlanjutan program juga turut ditentukan oleh daya serap kelompok sasaran selama kegiatan pelatihan. Kemampuan kelompok sasaran dalam mengadopsi dan mengadaptasi materi yang disampaikan penyuluh teknis dan mahasiswa pendamping akan berkorelasi pada hasil, yakni produk yang berkualitas, menarik dan siap merebut peluang pasar yang tersedia. Jadi, saling keterpaduan dan sinergi yang terbangun antara kelompok sasaran dan mahasiswa akan menentukan kesinambungan.

Hal yang penting dalam keberlanjutan program adalah setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKS apa yang diajarkan dan dilatih dapat dilanjutkan oleh masyarakat. Hal ini akan terlihat dalam peningkatan kapasitas produksi, ketertarikan anggota kelompok dalam meningkatkan produksi, keinginan masyarakat dan aparat

desa dalam kreativitas penataan administrasi desa serta keikutsertaan para pemuda desa (Karang Taruna) dalam mengikuti Pembinaan Kebugaran Jasmani ketrampilan merajut dan Kegiatannya Olahraga lainnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Provinsi Gorontalo. Sampai dengan saat ini Universitas Negeri Gorontalo membina 10 Fakultas dan 6 lembaga penunjang yang salah satunya adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM). Lembaga ini menjalankan tugas dalam bidang pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan seluruh fakultas yang ada.

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan lembaga pengabdian dengan **Visi** sebagai lembaga yang tempat penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pencapaian Universitas Negeri Gorontalo sebagai universitas yang berdaya saing dalam menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter. Sedangkan **Misi** lembaga ini adalah (1). Melaksanakan layanan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo, (2). Melakukan upaya pemberdayaan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui *hard skill* dan *soft skill* menuju ketahanan nasional yang berbasis kerakyatan, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global. (3) Menjalin kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Perencanaan Program Kerja

Kuliah Kerja SIBERMAS merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKS.

Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKS ini, kami turut andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas kami (UNG). Wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja SIBERMAS

Perencanaan Program dengan kegiatan inti yang diberikan oleh pihak Dosen Pembimbing Lapangan dan beberapa kegiatan tambahan dari kami Mahasiswa KKS. Perencanaan program dilaksanakan dengan kerja sama kami (Mahasiswa KKS dengan Karang Taruna Desa Limbato) dengan aparat Desa/Kelurahan, Agenda yang dibuat sebagai berikut :

1. Kegiatan Inti

“Pelaksanaan Pelatihan Senam Pernafasan, Pelaksanaan Pelatihan Membuat Rajutan dari benang wooll, dan membantu Pengelolaan Kembali Administrasi Desa Limbato”

- a. Pemaparan program inti kepada Aparat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat dan Karang Taruna Desa Limbato
- b. Observasi dan Wawancara Bersama Aparat Desa dan Pemuda Desa
- c. Pengolahan data hasil inventarisasi dan dokumentasi untuk penyusunan laporan
- d. Sosialisasi/Diskusi membahas hasil kegiatan inti KKS UNG 2016 bersama Aparat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Karang Taruna Desa Limbato

2. Kegiatan Tambahan

- a. Kegiatan Harian

- 1) Piket Pagi Di Kantor Desa
 - 2) Kerja Bakti
- b. Kegiatan Mingguan
- 1) Sabtu Sehat : Senam pagi bersama warga
 - 2) Jum'at Berkah: Kerja bakti membersihkan Masjid
 - 3) Bimbel Sekolah Dasar 12 Tilamuta
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Tournament Olahraga
 - Sepak Bola Mini
 - Sepak Takraw
 - Volly Ball
 - Catur
 - 2) Lomba Kesenian
 - Tembang Kenangan Aparat Desa
 - Kontes Kacamata
 - 3) Lomba Keagamaan
 - Kultum
 - Havis Qur'an
 - Adzan

5.2 Pengorganisasian Program Kerja

Mahasiswa sebagai polemic yang dianggap mampu oleh masyarakat harus mampu juga menjalankan sebuah program dengan manajemen yang baik. Pengorganisasian yang baik dalam pelaksanaan baik itu program maupun agenda kecil akan sangat berpengaruh apabila tidak dibentuk dengan baik. Maka dari itu ditiap pelaksanaan program yang terhitung cukup besar kami melaksanakannya bersama karang taruna yang dan dibantu oleh Aparat Desa dan Dosen Pembimbing kami seperti Pendataan, Pelatihan, serta kegiatan PPM (Program Pemberdayaan Masyarakat) Dalam kegiatan lain lebih banyak dikerjakan oleh kami (Mahasiswa KKS) dan karang taruna desa Limbato.

5.3 Implementasi Program Kerja

Dalam pengimplementasian rencana program dilaksanakan bersama dengan bantuan masyarakat sekitar yang menginginkan kegiatan ini berhasil. Penerapan hasil perencanaan program berjalan dengan baik, selain mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan agenda ini kami meminta pada pemerintah setempat agar kegiatan seperti ini harus dilaksanakan tiap tahunnya agar masyarakat di desa Limbato ini bisa menjadi lebih sejahtera. Mahasiswa KKS Desa Limbato merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Penjasorkes, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika, PGSD dan Bahasa Indonesia yang sudah mendapatkan ilmu dibangku kuliah, jadi pada saat pengerjaan program di desa terasa lebih mudah dan tidak gugup lagi akan pekerjaan yang diperintahkan pada kami.

Setelah melewati tahap-tahap sebelumnya yakni dimulai dari tahap perencanaan, penetapan dan pelaksanaan program kerja, dapat dikatakan berjalan dengan lancar, meskipun tidak dapat dipungkiri adanya tantangan maupun kendala-kendala yang di jumpai dilapangan. Meskipun demikian dengan adanya bantuan dan kerja sama dari semua pihak baik dari Pemerintah Kecamatan, karang taruna serta masyarakat setempat maka akhirnya program kerja yang ada dapat terlaksana. Dari sekian banyak program kerja yang ada beberapa program yang belum sempat terlaksana di karenakan adanya kendala dan faktor pendukung yang menjadi sasaran yang membuat program kerja kami terhambat. Untuk program kerja yang mengalami kendala itu bukan menjadi hambatan untuk semua program kerja. Alhamdulillah dari sekian program yang kami rencanakan hanya sebagian kecil saja yang terhambat dan untuk yang lainnya terlaksana dan program inti yang dilaksanakan Alhamdulillah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan yang mengalami kendala seperti kegiatan tambahan, contohnya saat pelaksanaan kegiatan malam lomba kesenian dan keagamaan.

5.4 Pengawasan Program Kerja

Dalam proses pengawasan program kerja yang telah terlaksana ini tentunya tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKS saja melainkan melibatkan seluruh masyarakat

dan aparat pemerintah setempat bahkan masyarakat pun terlibat langsung dalam pengawasan program kerja yang telah kami canangkan. Hal ini dilakukan berdasarkan program kerja yang ada. Jika program yang dilaksanakan mempunyai waktu jangka panjang maka membutuhkan pengawasan secara terus menerus. Pada intinya pengawasan ini perlu dilakukan, agar program kerja yang dilaksanakan tidak berahir begitu saja tanpa meninggalkan bekas dan manfaat apa-apa, melainkan harus dilakukan pengawasan agar supaya hasil yang diperoleh lebih maksimal dan tercapai sesuai dengan target waktu yang telah kita tentukan. Selain itu pengawasan program kerja ada pihak pemerintah itu sendiri, seperti pemerintah desa, PODU 2 dan PODU 3. Ada pula pengawasan dari pihak lembaga pendidikan untuk pelaksanaan program kerja, seperti panitia pelaksana dan dosen pembimbing lapangan yang di tugaskan langsung oleh lembaga. Pengawasan Program kerja dilakukan oleh DPL dimana tiap kali kami melaksanakan sebuah agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan kepada DPL bahwa mana kami akan melaksanakan sebuah kegiatan seperti ini. Maka DPL akan memberikan instruksi dengan berbagai macam perintah yang bertujuan agar pelaksanaannya berjalan maksimal.

5.5 Evaluasi Program Kerja

Didalam pelaksanaan program kerja kami selaku peserta KKS selalu mengadakan evaluasi kegiatan di dalam pelaksanaan program kerja tersebut, mengapa demikian karena kita mampu mengukur seberapa besarkah kesuksesan dari program kerja atau kegiatan yang kita laksanakan itu berhasil atau tidak, dan kita juga mampu mengetahui hal-hal apa saja yang masih kurang dalam pelaksanaan kegiatan yang telah kita laksanakan. Dalam evaluasi tersebut kita selaku peserta KKS melibatkan Pemerintah Desa, masyarakat bahkan pengurus Karang Taruna Desa Limbato. Dari semua program kerja yang kami laksanakan atau kami rencanakan itu semua di respon oleh seluruh masyarakat. Hanya ada satu hal yang membuat ada program kerja yang tidak terlaksana, yaitu kendala dan merupakan hal yang sangat penting bagi kelancaran program kerja yang akan kita laksanakan dilapangan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kuliah kerja Sibermas (KKS) Pengabdian adalah Kuliah Kerja Sinergi Pemberdayaan Masyarakat dimana KKS ini adalah suatu Kuliah Kerja dengan misi mengembangkan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Khususnya dharma pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu melalui pelaksanaan KKS ini tentunya kami selaku Mahasiswa peserta KKS terkait menjadi harapan bagi semua pihak agar kami bisa sukses dalam mengabdikan diri di masyarakat khususnya dalam mewujudkan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan KKS tersebut.

6.2 Saran

Adapun saran kami dalam pelaksanaan KKS ini, baik dimasa sekarang dan untuk pelaksanaan KKS selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan KKS ini diharapkan bisa memberikan pemahaman lewat upaya pendekatan sinergi pemberdayaan yang bertumpu pada peningkatan sumber daya masyarakat itu sendiri.
2. Dengan semangat “Sibermas” diharapkan semua komponen yang ada dapat bersinergi antara satu dengan yang lain secara lebih arif, simpatik, dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, dkk (2009), Kemiskinan Struktural: Suatu Bunga Rampai, Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial dan HIPIS

Mubyarto, dkk (2004), Kebudayaan Masyarakat Desa Tertinggal, Jokjakarta: Aditya Media.

Sajoto, (2001), Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga, Jakarta: Ditjen Dikti.

.....(2013), Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Jakarta: Ditjen Dikti Kemendikbud.

Lampiran I

➤ Pembukaan Kegiatan Olahraga



➤ Kegiatan Sepak Bola Mini



➤ Kegiatan Volly Ball



➤ Kegiatan Sepak Takraw



➤ Kegiatan Catur



➤ Pembukaan Kegiatan Kesenian dan Keagamaan



➤ Kegiatan Konteks Kaca Mata



➤ Kegiatan Keagamaan (Kultum, Haviz, Azan)



➤ Kegiatan Tembang Kenangan



➤ Kegiatan Lainnya



